

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN *AUTHENTIC MATERIALS* PADA KELAS BAHASA

Lailatul Husna¹, Ulil Amri²
Penulis Ketiga³, Penulis Keempat⁴

¹Universitas Ekasakti
²Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

<nina.elhusna@gmail.com>
<ludostrait4th@gmail.com>

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan Authentic Materials pada kelas Bahasa Inggris pada mahasiswa program studi pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Padang. Kurikulum di tingkat universitas menuntut pengajar untuk dapat memberikan pengajaran dengan menggunakan materi yang ampuh dan terkait dengan kehidupan mereka sehari-hari dan mudah dimengerti. Tujuan kedua adalah menciptakan suasana pembelajaran membaca yang efektif dan dapat dimengerti pada bagian membaca (reading), lebih lanjut materi ini dapat membantu mahasiswa untuk belajar secara menyeluruh dalam memahami tata Bahasa dan kosa kata dengan mudah selain itu mereka bisa membaca dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris dengan lancar. Dengan menggunakan Authentic Material membuat proses belajar mengajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif karena topik dan dekat dengan kehidupan sehari-hari mahasiswa; yaitu berbasis kearifan lokal.

Kata Kunci: *Pengajaran Bahasa Inggris, Materi Autentik, Bahasa Inggris umum.*

Abstract: This study aims to describe the effectiveness of the use of Authentic Materials in English classes in students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education program at the Islamic State University of Padang. The curriculum at the university level requires teachers to be able to provide teaching using material that is powerful and related to their daily lives and is easy to understand. The second goal is to create an atmosphere of effective and understandable reading learning in the reading section. In addition, this material can help students to learn thoroughly in understanding grammar and vocabulary easily besides that they can read and communicate in English with smoothly. Using Authentic Materials makes teaching and learning process more fun and effective because the topic is close to the daily life of students; namely based on local wisdom.

Keywords: *Teaching English, Authentic Material, General English.*

1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris banyak digunakan oleh siapa saja yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam komunitas dalam kehidupan dan individu dengan tujuan masing-masing. Bahasa Inggris tidak hanya diterapkan di bidang formal tetapi juga dalam kegiatan informal lainnya. Di sektor

formal, bahasa Inggris diajarkan sebagai mata pelajaran wajib di universitas dan tingkat sekolah menengah lainnya. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi siswa yang mampu bersaing di pasar global dan internasional dalam persaingan untuk pekerjaan yang lebih baik dan menciptakan pekerjaan yang baik. Sejalan dengan pernyataan di atas,

Sumatera Barat khususnya; Padang adalah salah satu tujuan wisata paling populer dan pengembangan aset ekonomi saat ini. Dengan melihat hal ini, keterkaitan antara bahasa Inggris dan budaya lokal harus dari dua sinergi berkualitas untuk menciptakan lapangan kerja yang baik dan memiliki kualitas yang baik di bidang pariwisata dan budaya.

Bahasa Inggris Umum (GE / Bahasa Inggris Umum) dalam pendidikan tinggi mengacu pada pengajaran bahasa Inggris untuk tujuan umum. Dalam GE, Dosen dan Mahasiswa yang tidak memiliki tujuan yang jelas atau spesifik dengan tujuan pengajaran GE diarahkan pada peningkatan kemampuan siswa untuk mendengar, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Inggris secara umum, sebaliknya, Bahasa Inggris untuk Tujuan Khusus (ESP) memiliki tujuan khusus di bidang tertentu sehingga bahasa Inggris yang diajarkan harus disesuaikan dengan bidang itu. Materi ESP relevan yang diajarkan dalam program studi PGMI adalah materi yang berorientasi pada topik-topik pendidikan seperti pemaparan budaya lokal kearifan lokal.

pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat universitas adalah salah satu contoh pendidikan yang diterapkan di Indonesia sebagai mata kuliah wajib yang bertujuan membentuk sumber daya manusia yang dapat bersaing secara global. Margana dan Sugesti (2013) menyatakan bahwa belajar bahasa Inggris di berbagai tingkat pendidikan mulai dari pendidikan menengah hingga pendidikan tinggi. itu adalah alat strategis untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki daya saing di era global ini karena bahasa Inggris memiliki posisi sebagai bahasa global, digunakan sebagai alat komunikasi internasional baik komunikasi tertulis maupun lisan. Ini juga sejalan dengan pernyataan Murni & Wati (2013), bahasa Inggris adalah kekuatan pendorong untuk globalisasi yang sangat tak terhentikan. Dalam bidang pekerjaan apa pun, terutama komputer, sains, dan teknologi, bahasa Inggris memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas manusia.

untuk memasukkan bahan pengajaran yang autentik maka peneliti memasukkan bahan ajar Bahasa Inggris berbasis kearifan lokal dalam mata kuliah MKU bahasa Inggris. M, Echols

(2011; 14) menyatakan bahwa kearifan lokal adalah kepribadian seseorang, seperti identitas, budaya, etika, nilai-nilai, kepercayaan, aturan hidup yang tumbuh dari generasi ke generasi secara berkelanjutan. Kearifan yang dimiliki adalah mengidentifikasi siapa mereka, dari mana mereka (siswa) berasal, dan kearifan lokal yang dapat mencerminkan cara hidup termasuk karakter mereka. Pernyataan ini sesuai dengan keinginan peneliti yang ingin menciptakan materi ajar yang autentik. Dimana bahan ajar yang diharapkan terintegrasi dalam membaca (Reading), menulis (writing), Mendengar (listening), berbicara (speaking) dan tata bahasa (grammar). Materinya terdiri dari percakapan, teks membaca, menulis dan struktur tata bahasa dasar dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kearifan lokal ini penting dalam hal melestarikan budaya dan membangun karakter nasional yang kuat, ini dapat ditemukan di berbagai daerah di Indonesia, orang-orang muda yang menjunjung tinggi budaya asing. Konsep ini lebih mementingkan bahasa Inggris daripada bahasa ibu. Tujuan dari penelitian ini umumnya untuk menyajikan bahan ajar yang berisi

materi bahasa Inggris berdasarkan budaya lokal. Dengan demikian, pentingnya menjaga kearifan lokal dan budaya lokal dalam mengajar bahasa asing tidak boleh diabaikan di era globalisasi ini. Dosen dan pengajar dalam bidang ilmu tertentu yang ingin mengajar dalam bahasa Inggris, perlu tahu cara mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas peserta didik atau siswa yaitu dengan menyajikan materi ajar yang autentik berkearifan lokal.

Bahan ajar ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa dalam pembelajaran materi mata kuliah Basic English. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi Dosen Bahasa Inggris di lingkungan Universitas Ekasakti dalam menerapkan lingkungan perkuliahan yang positif dan meningkatkan hasil pembelajaran mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural dari

Institut Pengembangan Instruksional (IDI) yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: mendefinisikan atau menganalisis persyaratan, mengembangkan dan mengevaluasi. Tiga tahap ini terhubung dengan umpan balik untuk membuat revisi. Model IDI dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan masalah di balik penelitian ini. Dengan analisis kebutuhan, diharapkan bahwa model ini dapat mengembangkan bahan ajar untuk materi pelajaran bahasa Inggris pada mata pelajaran umum.

Prosedur IDI dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu (1) Tentukan fase, biasanya disebut analisis kebutuhan, tujuan fase ini adalah untuk mendapatkan gambaran kondisi di lapangan. Pada tahap ini langkah-langkah berikut dilakukan dengan wawancara dengan siswa, analisis Silabus Bahan, analisis materi ajar bahasa Inggris, mempelajari Karakteristik mahasiswa terhadap proses pembelajaran, meninjau literasi materi pengajaran bahasa Inggris, dan Pemetaan Pikiran. (2) Mengembangkan panggung. Pembuatan buku teks ini dilakukan hanya melalui satu tahap dalam penelitian, yaitu tahap validasi.

Materi ajar yang telah dirancang dikonsultasikan dan didiskusikan dengan para pakar pendidikan bahasa. Diskusi dan konsultasi ini dilakukan sampai bentuk materi yang sesuai dengan kearifan lokal valid dan layak untuk digunakan dan dicapai pada pencapaian kursus.

Kemudian hasil rata-rata yang diperoleh dikonfirmasi berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Di bawah ini adalah langkah-langkah dalam mendapatkan kriteria sesuai dengan kriteria penelitian perkembangan:

- 1) Skor skor mulai dari 0 – 4
- 2) Kriteria dibagi menjadi lima tingkatan. Istilah yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik aspek yang dinilai.
- 3) Kisaran rata-rata dibagi menjadi lima kelas interval. Misalnya, untuk aspek kriteria perumusan kompetensi digunakan sebagai berikut:

- a. Jika rata-rata $> 3,20$, aspek yang dianggap dikategorikan sangat valid.
- b. $2,40 < \text{rata-rata} \leq 3,20$ valid.

- c. $1,60 < \text{rata-rata} \leq 2,40$ cukup valid.
- d. $0,80 < \text{rata-rata} \leq 1,60$ kurang valid.
- e. Jika $\text{rata-rata} \leq 0,80$, aspek yang dianggap dikategorikan tidak valid.

3. HASIL PENELITIAN DAN DISKUSI

Prototipe MATERI ajar telah dirancang dan didiskusikan dengan validator, dan kemudian divalidasi oleh para ahli bahasa yang terdiri dari dua dosen Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Ekasakti (UNES), dan salah satu dosen dalam pendidikan Matematika. Nama validator adalah Dr. Feby Meuthia Yusuf, M.Pd., Mac Adityawarman, M.Hum., Refniwidyalistuti, S.Si., M.Pd., yang berasal dari Universitas Ekasakti Padang. Setelah prototipe divalidasi, diskusi diadakan dengan validator, diskusi adalah tentang validitas prototipe. Setelah diskusi itu diminta saran untuk memperbaiki prototipe. Berdasarkan saran-saran ini, perbaikan

dilakukan pada prototipe bahan ajar dan sekali lagi didiskusikan dengan validator. Secara umum, validator menyarankan bahwa bahan ajar ini lebih menyoroti isu-isu kontekstual sesuai dengan kearifan lokal Sumatera Barat pada umumnya dan Padang pada khususnya. Dari hasil diskusi, validator setuju bahwa prototipe bahan ajar dapat diuji dalam kursus bahasa Inggris umum. Berikut ini diuraikan hasil validasi prototipe bahan ajar yang telah dirancang.

Proses validasi materi ini dilakukan dalam dua ahli desain / konstruk dan ahli bahasa Inggris untuk para mahasiswa dan seorang ahli matematika. Desain materi direvisi sesuai dengan komentar dan saran dari pakar desain, ahli konten, bahasa dan mentor. Desain menjadi prototipe awal.

Angka-angka yang tercantum dalam tabel yang membahas hasil validasi menunjukkan jumlah validator. Secara garis besar, hasil validasi aspek penyajian bahan ajar dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Validasi Materi ajar pada materi autentik Bahasa Inggris Berkearifan lokal

NO	ASPEK	VALIDATOR			JML	RERATA	KESIMPULAN
		1	2	3			
1	Materi yang disajikan telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	3	3	3	9	3,00	valid
2	Konsep-konsep yang diuraikan pada materi dipertegas gambar, tenses table dan ilustrasi serta mind map yang sesuai.	4	3	3	10	3,33	Sangat valid
3	Penyajian materi telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam menemukan sendiri konsep dan prinsip yang dipelajari	4	4	3	11	3,67	Sangat valid
4	Materi telah disajikan dengan urutan yang sistematis	4	3	4	11	3,67	Sangat valid
5	Materi telah dirumuskan berdasarkan langkah-langkah perkuliahan yang tepat.	4	3	4	12	3,67	Sangat valid
6	Penjelasan Materi menggunakan <i>Narrative</i> dan <i>Descriptive</i> yang sesuai.	3	3	3	9	3,00	valid
7	Contoh soal dan latihan relevan dengan materi yang disajikan.	3	4	3	10	3,33	Sangat valid
SKOR TOTAL						3,38	Sangat valid

Hasil dari ilustrasi material yang ingin dicapai, konsep yang menggambarkan bahwa validasi digariskan dalam materi tersebut terhadap materi tergolong sangat valid. diperkuat dengan gambar dan teks yang Dapat disimpulkan bahwa materi sesuai. Presentasi materi telah perkuliahan sesuai dengan kompetensi memberikan kesempatan bagi siswa

untuk menemukan konsep dan prinsip Penjelasan materi menggunakan itu sendiri, materi telah disajikan dalam Pemetaan Pikiran, tabel tenses, urutan secara sistematis, materi telah membaca teks dan contoh pertanyaan dirumuskan berdasarkan langkah- dan latihan yang relevan dengan materi langkah pembelajaran yang efektif. yang disajikan.

Tabel 2. Aspek penyajian pada Teks Bacaan

NO	INDIKATOR	VALIDATOR			JM L	RERATA	KESIMPULAN
		1	2	3			
1	Kompetensi utama dan khusus serta petunjuk penggunaan materi bacauku teks telah disajikan secara baik	3	4	3	10	3,33	Sangat valid
2	Secara visual, penulisan konsep, ide, soal-soal latihan yang ada pada materi telah disajikan dengan jelas	4	4	3	11	3,67	Sangat valid
3	Penyajian materi telah membahasakan gagasan yang ingin disampaikan	4	4	3	11	3,67	Sangat valid
4	Penyajian materi telah memunculkan proses pembentukan dan pemahaman konsep reading yang baik.	3	3	3	9	3,00	valid
5	Penyajian materi telah melibatkan mahasiswa secara aktif menemukan konsep secara mandiri khususnya pada tugas-tugas mandiri dan kelompok	4	3	4	12	3,67	Sangat valid
6	Penyajian gambar jelas dengan struktur yang baik	4	4	3	12	3,67	Sangat valid
7	materi disajikan dengan keadaan athmosphere Minang kabau yang baik	3	4	3	10	3,33	Sangat valid
8	materi telah menyajikan data yang diperlukan mahasiswa untuk melakukan	3	3	3	9	3,00	valid

	penyelesaian masalah terkait dengan permasalahan yang ada						
9	materi telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menyusun kesimpulan sendiri	3	4	3	10	3,33	Sangat valid
SKOR TOTAL						3,41	Sangat valid

Hasil validasi materi untuk aspek yang dirumuskan tergolong sangat valid. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi dan instruksi utama dan khusus untuk menggunakan buku telah disajikan dengan jelas dengan deskripsi yang baik. Secara visual, penulisan konsep, ide, istilah, dan formula dalam buku teks telah disajikan dengan jelas. Presentasi materi telah melibatkan siswa secara aktif menemukan konsep-konsep independen dan buku pelajaran telah memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan praktis.

Tabel 3. Validasi Aspek Bahasa dan Keterbacaan

NO	ASPEK	VALIDATOR				JML	RERATA	KESIMPULAN
		1	2	3	4			
1	Kalimat yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Inggris yang baik	3	3	3	3	12	3,00	valid
2	Kalimat-kalimat pada teks membaca melibatkan kemampuan berpikir logis	3	4	4	3	14	3,5	Sangat valid
3	Struktur kalimat sesuai dengan intelektual mahasiswa	4	3	3	3	13	3,25	Sangat valid
4	Unsur menulis diselaraskan dengan penulisan kalimat yang baik dan terstruktur	3	3	3	3	12	3,00	valid
5	Kalimat yang digunakan bersifat	4	4	3	3	14	3,5	Sangat valid

	komunikatif							
6	Menggunakan bentuk dan ukuran huruf yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa	3	3	4	3	13	3,25	Sangat valid
SKOR TOTAL							3,25	Sangat valid

validasi materi untuk aspek bahasa dan keterbacaan yang dirumuskan diklasifikasikan sebagai sangat valid dan tuntutan yang terkandung di dalamnya sangat jelas. Dapat disimpulkan bahwa kalimat yang digunakan sesuai dengan struktur bahasa Inggris, melibatkan kemampuan berpikir logis siswa, sesuai dengan intelektual siswa, komunikatif, dan menggunakan bentuk dan ukuran huruf sesuai dengan karakteristik siswa. Validator juga menyarankan sejumlah catatan untuk meningkatkan buku pengajaran termasuk, antara lain:

1. Meningkatkan membaca bahan teks naratif dan menyesuaikannya dengan kemampuan siswa yang bukan dari program studi pendidikan bahasa Inggris.
2. Petunjuk harus diklarifikasi lagi agar tidak membingungkan siswa.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini adalah pengembangan Materi ajar bagi mahasiswa PGMI UIN Padang. mata kuliah bahasa Inggris berdasarkan material yang autentik dengan memasukkan unsur budaya dan sosial Minang ke dalam materi sehingga mahasiswa dapat memahami teks reading dengan baik karena budaya lokal yang disajikan dalam buku sudah cukup dekat dengan mereka. Dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Validasi Hasil Bahan Ajar dalam dengan Authentic Teks Bahasa Inggris berbasis Aspek Material dengan hasil sangat valid. presentasi teks sangat valid. Dan Validasi materi teks Aspek Bahasa dan Keterbacaan.

5. REFERENSI

- Dick, W. dan Carey, L. 2005. *The Systematic Design of Instruction*. United States of America: Scott Foresman and Company.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Inggris Indonesia : An English– Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- Mackay, R. and A. J. Mountford. 1978. *English for specific purposes: a case study approach*. London: Longman
- Margana. & Sugesti, N. 2013. *Blended Culture : Sebagai Model Pembelajaran Bahasa Inggris Di Smk Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Rangka Melestarikan Budaya Lokal*.
- Marzuki. 2003. *Metodologi riset*. Yogyakarta: BPFE:UII
- Murni, Dewi dan Riau Wati. 2013. *Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Kearifan Lokal*. Universitas maritim Ali Haji.
- Smaldino, E. S., dkk. 2008. *Instrucional Technology and Media for Learning*. New Jersey: Uppeer Saddle River.